

## DAFTAR TABEL

2.1	Fungsi pin TLP 433A	11
2.2	Fungsi pin RLP 433A	11
2.3	Fungsi pin HT12E	25
2.4	Fungsi pin HT12D	28
2.5	Pin LCD	38
3.1	Jadwal kegiatan	53
4.1	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 10 ml/jam pada pasien 1.	64
4.2	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 10 ml/jam pada pasien 2.	64
4.3	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 20 ml/jam pada pasien 1	65
4.4	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 20 ml/jam pada pasien 2.	65
4.5	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 50 ml/jam pada pasien 1	66
4.6	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 50 ml/jam pada pasien 2	66
4.7	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 100 ml/jam pada pasien 1	67

4.8	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 100 ml/jam pada pasien 2.	67
4.9	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 150 ml/jam pada pasien 1.	68
4.10	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 150 ml/jam pada pasien 2.	68
4.11	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 200 ml/jam pada pasien 1	69
4.12	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 200 ml/jam pada pasien 2.	69
4.13	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 250 ml/jam pada pasien 1.	70
4.14	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 250 ml/jam pada pasien 2	70
4.15	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 300 ml/jam pada pasien 1	71
4.16	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes 300 ml/jam pada pasien 2.	71
4.17	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan panjang antenna $\frac{1}{4} \lambda$	72
4.18	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan	73

	panjang antenna $\frac{1}{2} \lambda$	
4.19	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan panjang antenna $\frac{3}{4} \lambda$	74
4.20	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan panjang antenna $\lambda$	75
4.21	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan penghalang panjang antenna $\frac{1}{4} \lambda$	76
4.22	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan penghalang panjang antenna $\frac{1}{2} \lambda$	77
4.23	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan penghalang panjang antenna $\frac{3}{4} \lambda$	78
4.24	Pengujian jarak antara Tx dan Rx dengan penghalang panjang antenna $\lambda$	79
4.25	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes infuse pada pasien 1	82
4.26	Data hasil perbandingan pengukuran skala ukur dengan display dengan kecepatan tetes infuse pada pasien 2.	83
4.27	Hasil pengukuran pengiriman data pada transmitter dan receiver tanpa penghalang	84
4.28	Hasil pengukuran pengiriman data pada transmitter dan receiver dengan penghalang	84